BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang pernah mengikuti SPM (Sekolah Pasar Modal) yang diadakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil kuesioner yang diperoleh adalah 95 responden. Adapun karakteristik responden jika dilihat berdasarkan fakultas dan angkatan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	F	%
1	Tarbiyah dan Keguruan	4	4,21
2	Ekonomi dan Bisnis Islam	81	85,26
3	Syariah	6	6,32
4	Ushuludin dan Humaniora	3	3,16
5	Dakwah dan Komunikasi	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa pembagian responden berdasarkan Fakultas terbagi menjadi lima Fakultas dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentasi data yang berbeda. Dapat diketahui jumlah responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 4 orang dengan persentase 4,21%. Responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat mendominasi yaitu ada 81 orang dengan persentase 85,26%, karena Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dikelolakan oleh Fakultas tersebut selain itu

mahasiswa disana juga lebih banyak mempelajari tentang Pasar Modal. Responden dari Fakultas Syariah berjumlah 6 orang dengan persentase 6,32%. Responden dari Fakultas Ushuludin dan Humaniora berjumlah 3 orang dengan persentase 3,16% dan responden dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya 1 orang dengan persentase 1,05%.

2. Angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Tahun Angkatan	F	%
1	2014	31	32,63
2	2015	23	24,21
3	2016	30	31,58
4	2017	11	11,58
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui jumlah responden dari angkatan 2014 ada 31 orang dengan persentase sebesar 32,63%, sedangkan responden angkatan 2015 berjumlah 23 orang dengan persentase sebesar 24,21%, responden angkatan 2016 berjumlah 31 orang dengan persentase sebesar 31,58%, dan responden angkatan 2017 berjumlah 11 orang dengan persentas sebesar 11,58%.

3. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tahun Angkatan	F	%
1	Laki-laki	41	43,16
2	Perempuan	54	56,84
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 54 orang dengan

persentase 56,84% dan laki-laki sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 43,16%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada para responden, maka gambaran mengenai Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan Responden terhadap Variabel Galeri Investasi (X)

   a. Indikator sebagai Sarana Pengenalan Pasar Modal

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sebagai sarana pengenalan pasar modal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Sarana Pengenalan Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	YA	94	98,95
2	TIDAK	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui hanya 1 orang responden yang menjawab tidak, banyak responden yang menanggapi bahwa Galeri Investasi adalah sarana pengenalan pasar modal yaitu dengan jumlah 94 orang atau persentase 98,95%.

   b. Indikator sebagai Sarana Penunjang untuk Praktek dalam Pasar Modal

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sebagai sarana penunjang untuk praktek dalam Pasar Modal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Sarana Penunjang Untuk Praktek

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	YA	94	98,95
2	TIDAK	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Sama dengan indikator sebelumnya, indikator ini juga dapat dilihat dari tabel di atas hanya 1 orang responden yang menjawab tidak, banyak responden yang menanggapi bahwa Galeri Investasi adalah sarana penunjang untuk praktek dalam Pasar Modal yaitu dengan jumlah 94 orang atau persentase 98,95%.

c. Indikator sebagai Sarana Penyedia Data Publikasi dan Cetakan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sebagai penyedia data publikasi dan cetakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Sarana Penyedia Data Publikasi Dan Cetakan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	YA	63	66,32
2	TIDAK	32	33,68
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui banyak responden yang menajawab bahwa Galeri Investasi adalah sarana penyedia data publikasi dan cetakan yaitu sejumlah 63 orang dengan persentase 66,32% dan sisanya yaitu 31 orang menjawab tidak dengan persentase 33,68%.

d. Indikator sebagai Sarana Bertransaksi Secara Langsung

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sebagai sarana bertransaksi secara langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Sarana Bertransaksi Secara Langsung

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	YA	65	68,42
2	TIDAK	30	31,58
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Hampir sama dengan indikator sebelumnya dari tabel di atas dapat diketahui banyak responden yang menjawab bahwa Galeri Investasi dapat digunakan sebagai sarana bertransaksi secara langsung yaitu sejumlah 65 orang dengan persentase 68,42% dan sisanya yaitu 30 orang menjawab tidak dengan persentase 31,58%.

2. Penjelasan Responden terhadap Variabel Pengetahuan (Y_1)

a. Indikator Tipe Produk Investasi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator tipe produk investasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Tipe Produk Investasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	27	28,42
2	Setuju	58	61,05
3	Kurang Setuju	8	8,42
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,11
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui banyak responden yang menanggapi setuju terhadap pernyataan Galeri Investasi dapat menjelaskan tipe produk investasi. Masing-masing jumlah jawaban adalah 27 orang dengan persentase sebesar 28,41% yang menganggap sangat setuju, 58 orang dengan persentase sebesar 61,05% yang menanggapi setuju, 8 orang dengan persentase 8,42% yang

menanggapi kurang setuju dan 2 orang dengan persentase sebesar 2,11% yang menanggapi sangat tidak setuju.

b. Indikator Risiko

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator risiko dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Risiko

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	23	24,21
2	Setuju	58	61,05
3	Kurang Setuju	12	12,63
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,11
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui hampir sama dengan indikator sebelumnya, jawaban responden yang mendominasi adalah setuju dengan pernyataan Galeri Investasi memberitahu tentang risiko dalam berinvestasi yaitu 58 orang dengan persentase 61,05%. Sisanya 23 orang dengan persentase sebesar 24,21% yang menganggap sangat setuju, 12 orang dengan persentase 12,63% yang menanggapi kurang setuju dan 2 orang dengan persentase sebesar 2,11% yang menanggapi sangat tidak setuju.

c. Indikator Pengembalian Dana

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator pengembalian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Pengembalian Dana

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	28	29,47
2	Setuju	59	62,11
3	Kurang Setuju	7	7,37
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui pada indikator ini jawaban yang juga mendominasi adalah setuju terhadap pernyataan Galeri Investasi menjelaskan tentang mekanisme tata cara berinvestasi dan sistem pengembalian terhadap uang yang telah diinvestasikan. Masing-masing jumlah jawaban adalah 28 orang dengan persentase sebesar 29,47% yang menganggap sangat setuju, 59 orang dengan persentase sebesar 62,11% yang menanggapi setuju, 7 orang dengan persentase 7,37% yang menanggapi kurang setuju dan 1 orang dengan persentase sebesar 1,05% yang menanggapi sangat tidak setuju.

3. Penjelasan Responden terhadap Variabel Minat (Y_2)

   a. Indikator Infrastruktur

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator infrastruktur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Infrastruktur

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	30	31,58
2	Setuju	53	55,79
3	Kurang Setuju	9	9,47
4	Tidak Setuju	2	2,11
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui banyak responden yang menanggapi setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan ketersediaan infrastruktur dalam berinvestasi dapat mendorong minat investasi. Masing-masing jumlah jawaban adalah 30 orang dengan persentase sebesar 31,58% yang menganggap setuju, 53 orang dengan persentase sebesar 55,79% yang menanggapi sangat penting. Sisanya 9 orang menanggapi kurang setuju dengan persentase 9,47%, 2 orang menanggapi tidak setuju dengan persentase 2,11% dan hanya 1 orang yang menanggapi sangat tidak setuju dengan persentase 1,05%.

b. Indikator Lingkungan Hukum

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator lingkungan hukum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Lingkungan Hukum

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	22,11
2	Setuju	45	47,37
3	Kurang Setuju	17	17,89
4	Tidak Setuju	11	11,58
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui juga banyak responden yang menanggapi sangat setuju terhadap pernyataan lingkungan hukum yang merujuk pada kepastian hukum dan kriminalitas menjadi pertimbangan untuk berinvestasi. Masing-masing jumlah jawaban adalah 21 orang dengan persentase sebesar 22,11% yang menganggap sangat setuju, 45 orang dengan persentase sebesar 37,37% yang menanggapi setuju, 17 orang dengan persentase sebesar 17,89% yang menanggapi kurang setuju, 11 orang dengan persentase sebesar 11,58% yang

menanggapi tidak setuju dan 1 orang dengan persentase sebesar 1,05% yang menanggapi sangat tidak setuju.

c. Indikator Kelembagaan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kelembagaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Kelembagaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	53	55,79
2	Setuju	34	35,79
3	Kurang Setuju	4	4,21
4	Tidak Setuju	3	3,16
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui banyak responden yang menanggapi sangat setuju terhadap pernyataan adanya kelembagaan yang jelas dapat menjamin kelancaran berinvestasi. Masing-masing jumlah jawaban adalah 52 orang dengan persentase sebesar 55,79% yang menganggap sangat setuju, 34 orang dengan persentase sebesar 35,79% yang menanggapi setuju, 4 orang dengan persentase sebesar 4,21% yang menanggapi kurang setuju, 3 orang dengan persentase sebesar 3,16% yang menanggapi tidak setuju dan 1 orang dengan persentase sebesar 1,05% yang menaggapi sangat tidak setuju.

d. Indikator Keamanan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator keamanan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Keamanan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	71	74,74
2	Setuju	20	21,05
3	Kurang Setuju	1	1,05
4	Tidak Setuju	3	3,16
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		95	100 %

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju terhadap pernyataan adanya keamanan menjadi hal penting dalam berinvestasi yaitu sebanyak 71 orang dengan persentase sebesar 74,74%. Masing-masing jumlah jawaban yang lain adalah 20 orang dengan persentase sebesar 21,05% yang menganggap setuju, 1 orang dengan persentase sebesar 1,05% yang menanggapi kurang setuju, dan 3 orang dengan persentase 3,16% yang menanggapi tidak setuju.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

   a. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing *item* dengan skor total semua *item*. Sebuah butir pernyataan yang dianggap valid apabila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana r-hitung > r-tabel (α=5%; n-2) dan n = jumlah sampel. Atau dengan memperhatikan nilai sig (p). Jika sig (p) < 0,05 maka valid.

Dengan menggunakan 95 sampel maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree offreedom*) = n-2, jadi df = 95-2 = 93, maka r tabel = 0,207.

Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 21 *for windows* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas

Variabel	**Item**	**r-Hitung**	**r-Tabel**	**Keterangan**
Pengetahuan	Y1_1	0,751	0,207	Valid
	Y1_2	0,832	0,207	Valid
	Y1_3	0,807	0,207	Valid
Minat	Y2_1	0,714	0,207	Valid
	Y2_2	0,746	0,207	Valid
	Y2_3	0,831	0,207	Valid
	Y2_4	0,767	0,207	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Dari hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua *item* pernyataan memiliki angka r hitung berada di atas r tabel yaitu 0,207. Ini artinya hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua butir *item* valid.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas *item* adalah uji statistik yang digunakan menentukan reliabilitas serangkaian *item* pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,60. Dengan melihat *Reliability Stastistics* (lihat lampiran), kita dapat mengetahui nilai *Croanbach's Alpha* dan jumlah *item* pernyataan. Maka dikatakan tidak reliabel suatu kuesioner jika nilai *Croanbach's Alpha* < 0,60.

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 21 *for windows* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	4

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	5

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan tabel 4.15 dan 4.16 diperoleh *cronbach's alpha* untuk pengetahuan 0,824 dan untuk minat 0,801 maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *cronbach's alpha* > 0,60.

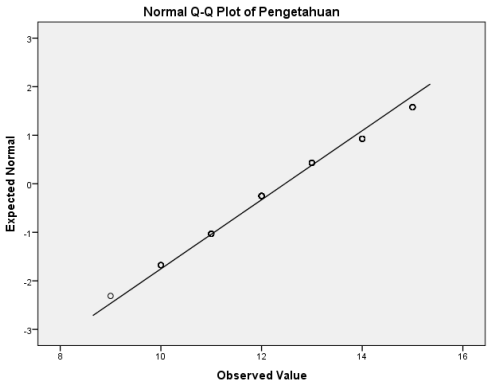
2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

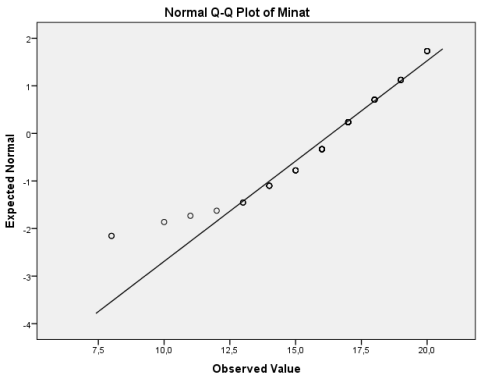
Uji normalitas bertujuan ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Uji normalitas pada multivariat sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa juga dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa *jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas,* maka secara bersama-sama (multivariat) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi

normalitas. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan *Q-Q Plots* pada gambar 4.1 Dan 4.2 Dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji *Q-Q Plot* variabel pengetahuan



Gambar 4.2 Hasil Uji *Q-Q Plot* variabel minat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Dari gambar 4.1 dan 4.2 di atas dapat terlihat bahwa variabel pengetahuan dan minat bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak terlalu jauh dari sebaran data. Dengan demikian, data tersebut bisa dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel 4. berikut ini:

Tabel 4.18 Uji *Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
Pengetahuan	2,794	1	93	,098
Minat	3,901	1	93	,051

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2018)

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk pengetahuan nilai F=2,794 dengan signifikansi 0,098, untuk minat nilai F=3,901 dengan signifikansi 0,051. Karena ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk pengetahuan dan minat nilai F tidak signifikan karena signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik pengetahuan dan minat memiliki varian yang homogen, terhadap Galeri Investasi sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji *Box*. Apabila harga *Box's M* signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen diterima. Hasil uji *Box's M* dengan SPSS tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 Uji *Box's M*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	6,633
F	2,107
df1	3
df2	11019,878
Sig.	,097

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2018)

Ternyata nilai Box's M=6,633 dengan signifikansi 0,097. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,097 lebih besar dari 0,05.

Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama sehingga analisis MANOVA bisa dilanjutkan.

3. Analisis MANOVA (Pengujian Hipotesis)

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Keputusan diambil dengan analisis *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace,Roy's Largest Root.* Hasil analisis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.20 Uji Signifikansi Multivariat

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,981	2330,668[b]	2,000	92,000	,000	,981
	Wilks' Lambda	,019	2330,668[b]	2,000	92,000	,000	,981
	Hotelling's Trace	50,667	2330,668[b]	2,000	92,000	,000	,981
	Roy's Largest Root	50,667	2330,668[b]	2,000	92,000	,000	,981
X	Pillai's Trace	,076	3,773[b]	2,000	92,000	,027	,076
	Wilks' Lambda	,924	3,773[b]	2,000	92,000	,027	,076
	Hotelling's Trace	,082	3,773[b]	2,000	92,000	,027	,076
	Roy's Largest Root	,082	3,773[b]	2,000	92,000	,027	,076

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2018)

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace,*dan *Roy's Largest Root.* X memiliki signifikansi 0,027 yang kurang dari 0,05. Artinya, nilai F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace,*dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Sehingga Ho ditolak. Karena Ho ditolak, maka *secara bersama-sama,* tingkat pengetahuan dan minat mahasiswa memang dipengaruhi oleh Galeri Investasi. Galeri Investasi

menjelaskan efek ukuran melalui eta kuadrat sebesar 0,98 yang menunjukkan sumbangan efektif dalam menjelaskan kedua variabel adalah 98 persen.

Selanjutnya, *tests of between-subjects effects*, yang tercantum pada hasil di bawah ini:

Tabel 4.21 Pengaruh Variabel Secara Individu

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Pengetahuan	2,472[a]	1	2,472	1,255	,265
	Minat	39,371[b]	1	39,371	7,488	,007
Intercept	Pengetahuan	8485,335	1	8485,335	4308,704	,000
	Minat	14008,002	1	14008,002	2664,168	,000
X	Pengetahuan	2,472	1	2,472	1,255	,265
	Minat	39,371	1	39,371	7,488	,007
Error	Pengetahuan	183,149	93	1,969		
	Minat	488,987	93	5,258		
Total	Pengetahuan	14942,000	95			
	Minat	26014,000	95			
Corrected Total	Pengetahuan	185,621	94			
	Minat	528,358	94			

a. R Squared = ,013 (Adjusted R Squared = ,003)

b. R Squared = ,075 (Adjusted R Squared = ,065)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2018)

Menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan Galeri Investasi memberikan nilai F sebesar 1,255 dengan signifikansi 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang diakibatkan oleh Galeri Investasi. Dan hubungan antara minat dengan Galeri Investasi memberikan nilai F sebesar 7,488 dengan signifikansi 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat yang diakibatkan oleh Galeri Investasi. Berdasarkan hasil uji-uji di atas maka dapat ditarik kesimpulan.

4. Pembahasan

a. Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa secara statistik memberikan keputusan untuk menerima hipotesis yang menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa secara multivariat atau bersama-sama. Hal ini dikarenakan adanya fungsi Galeri Investasi sebagai sarana pengenalan pasar modal, sarana penunjang untuk praktek dalam pasar modal, penyedia data publikasi dan cetakan serta sebagai sarana bertransaksi secara langsung. Dari beberapa fungsi tersebut sarana penunjang untuk praktek dalam pasar modal menjadi indikator yang paling membantu mahasiswa dalam mempelajari sekaligus ikut serta dan berkecimpung didalamnya. Sehingga semuanya bisa langsung menjadi investor dengan bantuan Galeri Investasi.

b. Hipotesis kedua

Untuk hipotesis kedua dan ketiga yaitu pengaruh secara individual, diperoleh keputusan untuk menolak hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara Galeri Investasi terhadap pengetahuan mahasiswa. Hal ini berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Galeri Investasi terhadap pengetahuan mahasiswa secara individual. Walaupun disebutkan bahwa salah satu fungsi Galeri Investasi adalah sebagai sarana pengenalan pasar modal, dan pengetahuan dengan indikator pengembalian (return), risiko dan tipe produk investasi tetapi faktanya bahwa mahasiswa tersebut sudah tahu tentang investasi tetapi bukan dari Galeri Investasi. Hal ini bisa terjadi jika mahasiswa tersebut telah mempelajari

tentang investasi sebelum mengikuti Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Galeri Investasi. Ini mungkin saja, karena mengingat jumlah responden mendominasi adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Walaupun begitu tuntutan untuk menuntut ilmu tidak dikhususkan hanya untuk suatu golongan saja melainkan semua muslim diwajibkan untuk menambah ilmu pengetahuan mereka seperti dalam hadis shahih diriwayatkan dari Anas bin Malik ra., ia berkata, Rasulullah Saw bersabda,

طَلَبُ العِلمُ فَرِيضَةٌعَلَى كُل مُسلِمٍ . .

"Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap Muslim..."
(Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan lain-lainnya)[1]

Selain hadis di atas, bagi penuntut ilmu juga mendapat keuntungan dan balasan yang baik berupa ditinggikan Allah beberapa derajat seperti dalam Q.S *Al-Mujādilah*/58: 11.

يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."[2]

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis terakhir untuk minat, diputuskan untuk menerima hipotesis ada pengaruh secara signifikan Galeri Investasi terhadap minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Galeri Investasi memang berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara individual. Hal ini dikarenakan indikator yang dipakai pada variabel minat terdapat beberapa indikator sehingga dari indikator tersebut yang

[1]Muḥammad Nāṣiruddīn al-Albānī, *Shahih At-Targhib Wa At-Tarhib*, cet. I, Jilid 1, terj. Izzudin Karimi, Mustofa Aini, dan Kholid Samhudi, (Jakarta: Darul Haq, 2000), hlm. 162.

[2]Muḥammad 'Alī Aṣ-Ṣābūnī, *op.cit.*, hlm. 173.

membuat variabel minat berpengaruh. Indikator tersebut meliputi infrastruktur, lingkungan hukum, kelembagaan dan keamanan.

Dilihat dari aspek non ekonomi, Shiddiq mengatakan faktor terpenting dalam mempengaruhi investasi adalah keamanan dan stabilitas masyarakat, moralitas birokrat dan pengusaha, kebijakan fiskal dan moneter, sistem administrasi yang sederhana, cepat dan professional.[3] Keamanan yang bersangkutan dengan lingkungan hukum dan kelembagaan menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh para investor khususnya investor pemula yang masih belum berani mengambil risiko tinggi.

Walaupun ada banyak tipe produk investasi di pasar modal, Galeri Investasi akan lebih mengarahkan para investor pemula untuk memilih investasi saham terlebih dahulu hal ini dikarenakan harga dan tata caranya yang lebih mudah dan sederhana. Walaupun beberapa saham bagus memang memiliki harga yang tinggi dan masih belum terjangkau untuk kalangan mahasiswa, tetapi juga ada saham-saham bagus yang memiliki harga yang murah. Biasanya, Galeri Investasi selalu memberikan rekomendasi saham bagus dengan harga murah setiap ada kesempatan juga tentunya saat mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM). Apalagi sekarang sudah ada pemisahan terhadap saham-saham konvensional dan saham-saham syariah.

Menurut pendapat Keynes, faktor lain yang mempengaruhi besarnya investasi tergantung pada tingkat bunga, keadaan ekonomi masa kini, ramalan perkembangan di masa yang akan datang, luasnya perkembangan teknologi yang

[3]Anifatul Hanim dan Ragimun, *loc.cit.*

berlaku, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan. Apabila tingkat kegiatan ekonomi, pada masa kini adalah mengalami kemajuan dan dimasa depan diramalkan perekonomian akan tumbuh dengan cepat, maka walaupun tingkat bunga adalah tinggi, para pengusaha akan melakukan banyak investasi.[4] Ini merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk menghadapi masa yang akan datang yang tidak mereka ketahui, seperti dalam Q.S *Al-An'am*/6: 59.

وَعِندَهُۥ مَفَاتِحُ ٱلْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ إِلَّا هُوَ ۚ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ ۚ وَمَا تَسْقُطُ مِن وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِى ظُلُمَٰتِ ٱلْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِى كِتَٰبٍ مُّبِينٍ

> Artinya: "dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)"[5]

Pada ayat di atas perkataan "semua yang ghaib" tidak berarti semua secara mutlak berarti kita tidak tahu apapun, melainkan sebagaimana kelanjutan ayatnya yaitu masalah-masalah takdir apa yang bakal terjadi, berapa daun yang gugur, semuanya hanya Allah yang tahu dan semuanya telah ditakdirkan tertulis dalam kitab Loh Mahfudz. Walaupun begitu, sebagai seorang muslim sudah seharusnya untuk mengusahakan sesuatu untuk memperoleh apa yang telah Allah takdirkan untuknya. Seperti dalam Q.S. *An-Najm*/53: 39-41.

---

[4]*Ibid.*, hlm. 6.

[5]Muḥammad 'Alī Aṣ-Ṣābūnī, *op.cit.*, hlm. 333.

وَأَن لَّيۡسَ لِلۡإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعۡيَهُۥ سَوۡفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجۡزَىٰهُ ٱلۡجَزَآءَ ٱلۡأَوۡفَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna."[6]

Melalui ayat ini Allah Swt berjanji akan memberi balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat karena Allah Swt semata. Untuk meraih surga seorang hamba perlu ikhtiar sekuat tenaga. Diantaranya melaksanakan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya. Demikian pula dalam urusan duniawi, setiap manusia akan mendapatkan sesuai hasil usahanya. Begitu juga dalam investasi yang tentunya mengharap keuntungan yang akan diperoleh, tetapi harus sesuai dengan prinsip syariah dan juga dengan kebaikan atau kebenaran didalamnya. Hal ini dijelaskan dalam hadis shahih dari Ibnu Mas'ud ra., dia berkata, Rasulullah Saw bersabda,

لاَحَسَدَ إِلاَفِي اثْنَتَيْنِ : رَجُلٌ آتَاهُ الله مَالاًفَسَلطَهُ عَلَى هَلَكَتِهِ فِي الحَق, وَرَجُلٌ آتَاهُ الله الحِكمَةَ, فَهُوَ يَقضِي بِهَا وَيُعَلمُهَا.

"Tidak boleh iri (hasad) kecuali dalam dua perkara: Seorang laki-laki yang diberi harta oleh Allah, maka dia menghabiskannya dalam kebenaran, dan seorang laki-laki yang diberi hikmah oleh Allah lalu dia memutuskan dengannya (di antara manusia) dan mengajarkannya."
(Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim no. 1352)[7]

Ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut syariah dalam investasi keuangan yang ditawarkan, menurut Pontjowinoto dalam Nurul Huda sebagai berikut:[8]

---

[6]Muḥammad 'Alī Aṣ-Ṣābūnī, *op.cit.*, hlm. 424.

[7]Muḥammad Nāṣiruddīn al-Albānī, *op.cit.*, hlm. 164.

a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hasil.
b. Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Sedangkan manfaat atau keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang dibeli dengan uang tersebut.
c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Dari adanya investasi syariah sekarang, diharapkan dapat terpenuhinya prinsip-prinsip di atas.

[8]Nurul Huda, *op.cit.*, hlm. 23.